

# Election: Ride the Opportunity

11 Februari, 2019



## IHSG cenderung mengalami penguatan sebelum pemilu

Berdasarkan lima pesta demokrasi yang telah dilewati, kami melihat bahwa IHSG cenderung mengalami kenaikan sejak tiga bulan sebelum pengumuman resmi dari Komisi Pemilihan Umum (KPU) dan berlangsung hingga satu bulan setelahnya. Adapun rata-rata kenaikan dari lima pemilu mencapai +16%.

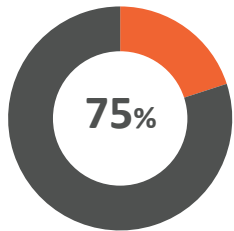
Kenaikan tertinggi terjadi pada pesta demokrasi di tahun 2009 dengan perubahan sebesar +46%, sedangkan pada tahun 2014, IHSG mengalami kenaikan hingga +9%. Walaupun kenaikan IHSG pada 2014 tidak sebesar pemilu sebelumnya data menunjukkan bahwa terdapat arus masuk asing yang cukup signifikan pada beberapa hari sebelum pengumuman, menandakan kepercayaan akan calon Presiden terpilih.

## Pandangan Syailendra

Proses pemilu yang stabil merupakan kunci untuk meminimalisir volatilitas pasar dan mendorong kepercayaan investor untuk kembali masuk ke pasar Indonesia. Kami melihat peluang dari masuknya kembali modal asing karena *foreign outflow* yang telah terjadi pada 2016-17 merupakan yang terbesar dalam 20 tahun terakhir.

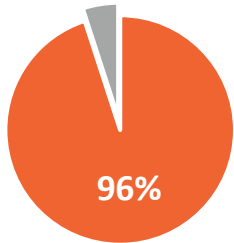
Adapun, berdasarkan hasil dua pemilu sebelumnya *appetite* investor asing pada *big cap* memberikan imbal hasil yang lebih stabil daripada *small cap*.

## Produk yang harus dipantau



### SEOF

Reksadana *index-enhanced* dengan penekanan optimalisasi antara saham *big* dan *small cap*.

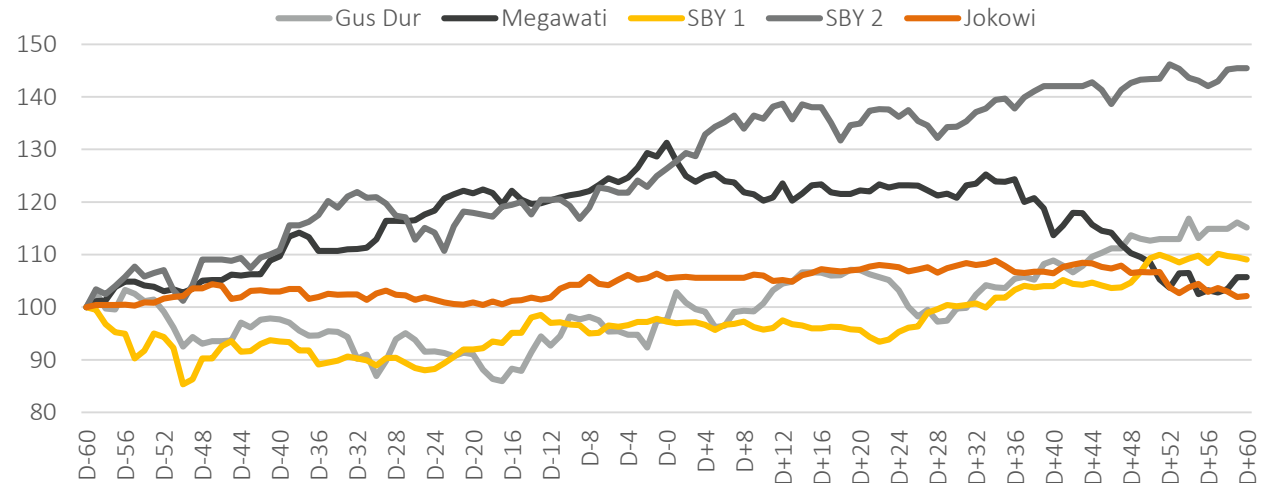


### MSCI Value

Reksadana yang berkolerasi langsung dengan *foreign flow*, memiliki porsi 95% *big caps*.

## Pergerakan IHSG 3 bulan sebelum dan sesudah pengumuman KPU

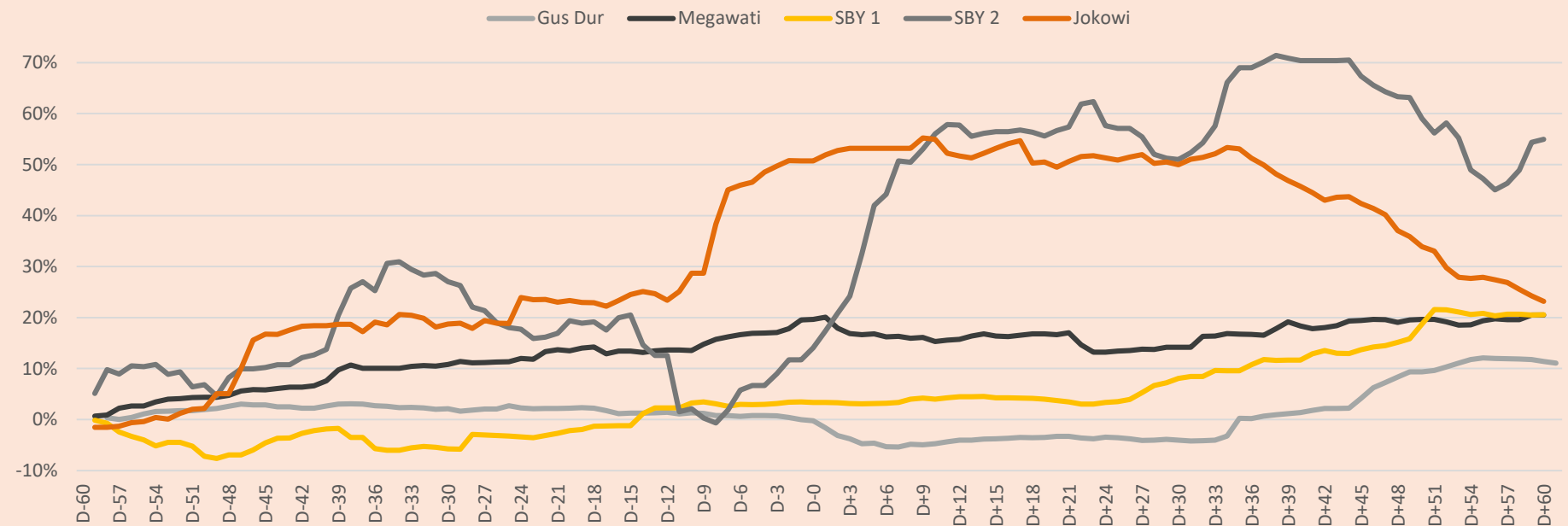
Performa IHSG ditunjukkan melalui indeks dengan titik awal (100) D-60 dari hari pengumuman KPU



# Arus modal asing meningkat beberapa hari sebelum pengumuman

Arus modal modal asing secara kumulatif dibandingkan dengan total arus modal asing pada tahun tersebut

Dalam % terhadap total arus modal tahunan



Kami melihat *appetite* yang signifikan dari investor asing pada dua pemilu terakhir, di mana total arus masuk asing pada masa pemilihan mencapai 71% (2009) dan 55% (2014) dari total *inflow* pada tahun tersebut.

Berbeda dari tiga pemilu lainnya yang cenderung *flat*, *significant inflow* pada 2009 dan 2014 terjadi beberapa hari sebelum pengumuman dan berlangsung hingga satu bulan setelahnya.

Hal ini menandakan kepercayaan investor asing akan Presiden baru yang terpilih. Adapun kamu melihat *reversal inflow* pada tahun 2014 yang mencapai USD3.8bn pada 2014 pasca *foreign outflow* sebesar USD-1.8bn pada 2013.

## Euforia selektif: kepercayaan pada program yang dikampanyekan

Pada tahun 2014, sektor dengan kenaikan tertinggi dicatatkan oleh sektor infrastruktur dengan perubahan sebesar +12% dalam kurun waktu tiga bulan sebelum hingga hari pengumuman, diikuti oleh sektor properti dan konstruksi sebesar +10.3%, sedangkan IHSG mengalami peningkatan sebesar 5.5%.

Kami melihat bahwa kenaikan pada sektor ini didukung oleh keyakinan investor pada program yang dikampanyekan pada tahun 2014.



### Perubahan indeks pada hari pengumuman terhadap harga indeks pada 3 bulan sebelum pengumuman

Dalam % terhadap harga indeks D-60 sebelum pengumuman

Indices	Gus Dur	Megawati	SBY 1	SBY 2	Jokowi
<b>JCI Index</b>	<b>-2.5</b>	<b>31.3</b>	<b>-2.8</b>	<b>26.4</b>	<b>5.5</b>
JAKCONS	0.9	25.1	0.2	47.1	4.3
JAKINFR	<b>-9.8</b>	41.5	<b>-1.3</b>	15.9	12.1
JAKBIND	5.2	31.9	<b>-9.4</b>	36.2	7.7
JAKMIND	<b>-1.9</b>	25.3	<b>-1.1</b>	52.9	3.2
JAKMINE	<b>-1.2</b>	40.7	11.0	33.3	<b>-1.4</b>
JAKMANU	1.6	26.3	<b>-1.8</b>	45.5	4.9
JAKPROP	<b>-3.4</b>	29.3	1.2	35.9	10.3
JAKFIN	<b>-10.8</b>	24.7	<b>-7.7</b>	17.8	6.4
JAKTRAD	<b>-7.4</b>	35.7	<b>-10.4</b>	23.3	2.8
JAKAGRI	<b>-4.3</b>	87.6	<b>-6.0</b>	11.8	<b>-8.9</b>

Walaupun pada tahun 2009 seluruh sektor mengalami kenaikan secara paralel, namun pada 2014 kenaikan sektor infrastruktur dan properti relatif terhadap IHSG masih lebih tinggi (*outperform*) daripada tahun 2009 dengan imbal hasil +6.6% dan + 4.8% lebih tinggi dari IHSG.

# Disclaimer



This document is prepared by PT Syailendra Capital (“Syailendra”) and is being supplied to you on a strictly confidential basis solely for your information and is made strictly on the basis that it will remain confidential. Accordingly, this document and its contents may not be reproduced, redistributed, transmitted or passed on, directly or indirectly, to any other person or published, in whole or in part, for any purpose.

The information contained in this document does not constitute an offer to sell securities or the solicitation of an offer to buy, or recommendation for investment in, any securities in any jurisdiction. The information in this document is not intended as financial advice and is only intended for professionals with appropriate investment knowledge who can be classified as a ‘Professional Client’ under the Rules & Regulations of the appropriate financial authority. Moreover, none of the documents are intended as a prospectus within the meaning of the applicable laws of any jurisdiction and none of the documents are directed to any person in any country in which the distribution of such presentation is unlawful.

This document provides general information only. The information and opinions in the document constitute a judgment as at the date indicated and are subject to change without notice. The information may therefore not be accurate or current. The information and opinions contained in this document have been compiled or arrived at from sources believed to be reliable in good faith, but no representation or warranty, express, or implied, is made by Syailendra, as to their accuracy, completeness or correctness and Syailendra does also not warrant that the information is up to date. Moreover, you should be aware of the fact that investments in undertakings, securities or other financial instruments involve risks. Past results do not guarantee future performance. Syailendra accepts no liability for any loss arising from the use of material presented in this presentation.

# SYAILENDRA

## **PT Syailendra Capital**

District 8 Treasury Tower  
39th Fl. Unit 39A, SCBD Lot 28  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53  
Jakarta 12190  
P. : +62 21 2793 9900  
F. : +62 21 2972 1199

[www.syailendracapital.com](http://www.syailendracapital.com)

